

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis terhadap keseluruhan data yang diperoleh di lapangan atau perhitungan persentase pada fase baseline-1, intervensi, dan baseline-2 secara umum dapat disimpulkan bahwa penggunaan media ular tangga cukup efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan penjumlahan sampai 10 siswa tunagrathita ringan di SLB bagian C YPLB Majalengka kelas II SDLB, apabila ditinjau secara khusus dapat disimpulkan bahwa ketika kemampuan penjumlahan sebelum diberikan intervensi menggunakan media ular tangga hasilnya untuk subjek RN sangat buruk dan untuk subjek LN buruk, sedangkan untuk kemampuan penjumlahan sesudah diberikan intervensi menggunakan media ular tangga hasilnya untuk subjek peneliti RN cukup baik dan untuk subjek LN baik.

Penggunaan media ular tangga dapat mengatasi permasalahan belajar matematika khususnya dalam penjumlahan, dimana siswa lebih termotivasi dan menumbuhkan minat dalam belajar, selain itu permasalahan pembelajaran matematika yang biasanya muncul seperti kecenderungan mengalihkan aktivitas lain, jalan-jalan pada saat pembelajaran, mengganggu teman, kurangnya perhatian yang disampaikan tidak muncul ketika media ular tangga dimainkan.

B. REKOMENDASI

Dari hasil kesimpulan yang telah dikemukakan, maka ada beberapa hal yang harus disampaikan sebagai suatu rekomendasi, yaitu:

1. Bagi Guru

Pihak sekolah khususnya guru perlu mengembangkan dan menciptakan media-media yang menarik untuk pembelajaran matematika siswa tunagrathita ringan misalnya seperti media ular tangga,. Dengan media ular tangga ini semoga bisa merekomendasikan dan bahan pertimbangan sekolah untuk menjadi sebagai salah satu terobosan baru dalam media pendidikan, sehingga

dapat mengembangkan dan mengoptimalkan kemampuan siswa dalam pembelajaran matematika khusus membantu meningkatkan kemampuan penjumlahan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal, penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mengadakan penelitian sejenis dengan memodifikasi atau memperbaiki segala kekurangan yang ada pada penelitian ini, contohnya mengubah desain penelitian menjadi A-B-A-B yang diharapkan dapat menambah jumlah fase lebih lama, sehingga dapat memberi gambaran yang lebih jelas lagi tentang penelitian ini.

